

---

**SOSIALISASI TIPS MINUM OBAT YANG BENAR BAGI ANAK SD NEGERI 3 LEBAK GROBOGAN**Gigih Kenanga Sari<sup>1)</sup>, Anik Wahyuni<sup>2)</sup>

---

**ABSTRACT**

*Published Online*  
September 20, 2022  
This online publication has  
been corrected

**Authors**

- 1) *SI Farmasi UNAN,*  
*Email:*  
*gigihkenangasariapt@gmail.com*
- 2) *SI Farmasi UNAN,*  
*Email:*  
*anikwahyuni57@gmail.com*
- doi: -

**Correspondence to:**

Name : Gigih Kenanga  
Sari

Institusi : Universitas an  
nuur

Address

*Email:*  
*gigihkenangasariapt@gmail.com*

*Phone:0816765390*

**Background:** Community service activities with the theme *Tips for Taking Medicine Correctly (TMOB)* have been implemented and run smoothly and received positive attention from students at SD N 3 Lebak Grobogan. The students were very enthusiastic, as seen from the participants' curiosity about the material presented by asking many questions to the presenter. The aim of this service is to provide knowledge to the community, especially students at SD 3 N Lebak Grobogan about how to take medicine properly and correctly. Improper use of medication will be very detrimental to society. If people know how to take medicine correctly, there will be no side effects that are detrimental to themselves. **Method:** Information about the benefits of taking medication properly is provided in the form of educational and outreach activities (counseling) to students at SD Negeri 3 Lebak. **Results:** improvement in children's values in recognizing good and correct tips for taking medication that is safe and participants can recognize tips for taking medication properly and correctly and know what is prohibited when taking medication. **Conclusion:** students' awareness about how to take medicine properly at SD Negeri 3 Lebak.

**Keywords:** awareness, students, taking medication

**Latar Belakang:** Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Tips Minum Obat yang Benar (TMOB) telah dilaksanakan dan berjalan lancar dan mendapat perhatian positif dari murid SD N 3 Lebak Grobogan. Murid sangat antusias, terlihat dari keingintahuan peserta akan materi yang disampaikan dengan banyak memberikan pertanyaan kepada pemateri. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memeberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya murid SD 3 N Lebak Grobogan tentang cara minum obat yang baik dan benar. Cara minum obat yang kurang benar akan sangat merugikan masyarakat. Apabila masyarakat mengetahui cara minum obat yang benar maka tidak akan ada efek samping yang merugikan dirinya sendiri. **Metode:** Informasi tentang manfaat cara minum obat yang baik ini

diberikan dalam bentuk kegiatan edukasi dan sosialisasi (penyuluhan) kepada siswa di SD Negeri 3 Lebak. **Hasil:** perbaikan tata nilai anak-anak dalam mengenal tips minum obat yang baik dan benar yang aman dan peserta dapat mengenal tips minum obat yang baik dan benar dan mengetahui larang apa saja saat minum obat. **Simpulan:** kesadaran siswa tentang cara minum obat yang baik di SD Negeri 3 Lebak.

**Kata Kunci:** kesadaran, siswa, minum obat

---

## PENDAHULUAN

Masyarakat saat ini sangat akrab dengan obat, tetapi masih banyak yang tidak mengetahui cara penggunaan obat yang baik dan benar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil pengobatan. Akhirnya banyak dari masyarakat yang berkesimpulan obatnya kurang berkhasiat atau dokternya kurang bagus. Padahal semua diakibatkan cara penggunaan obat yang salah. Seperti diketahui saat ini ada berbagai bentuk sediaan obat dan jenis obat, contohnya bentuk sediaan obat adalah tablet, sirup dan salep. Contoh jenis obat seperti antibiotik, obat psikotropika, dan masih banyak lagi lainnya. Bentuk sediaan dan jenis obat ini memiliki tujuan masing-masing dan tentunya harus memberikan manfaat yang baik bagi orang yang menggunakannya (Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2016).

Obat merupakan substansi yang diberikan kepada manusia atau hewan sebagai perawatan atau pengobatan bahkan pencegahan terhadap berbagai gangguan yang terjadi di dalam tubuh. Beberapa faktor yang mempengaruhi reaksi pengobatan antara lain absorpsi obat, distribusi obat dalam tubuh, metabolisme obat memiliki dua efek yakni efek terapeutik dan efek samping. Efek terapeutik obat memiliki kesesuaian terhadap efek yang diharapkan sesuai dengan kandungan obatnya seperti paliatif (berefek untuk mengurangi gejala), kuratif (memiliki efek pengobatan), suportif (menaikkan fungsi atau respon tubuh), substitutif (sebagai pengganti), efek kemoterapi (berefek untuk mematikan atau menghambat), restoratif

(berefek pada memulihkan fungsi tubuh yang sehat). Efek samping merupakan dampak yang tidak diharapkan, tidak bisa diramal, dan bahkan kemungkinan dapat membahayakan seperti adanya alergi, kegagalan dalam pengobatan, dan lain – lain (Skripsi tesis, 2014).

Pemberian obat secara aman merupakan perhatian utama ketika melaksanakan pemberian obat kepada pasien. Sebagai petugas yang terlibat langsung dalam pemberian obat, petugas harus mengetahui yang berhubungan dengan peraturan dan prosedur dalam pemberian obat karena hampir semua kejadian error dalam pemberian obat terkait dengan peraturan dan prosedur. Petugas harus mengetahui informasi tentang setiap obat sebelum diberikan kepada pasien untuk mencegah terjadinya kesalahan. Melaksanakan pemberian obat secara benar dan sesuai instruksi dokter, mendokumentasikan dengan benar dan memonitor efek dari obat merupakan tanggung jawab dari semua petugas yang terlibat dalam pemberian obat. Jika obat tidak diberikan seperti yang seharusnya maka kejadian medication error dapat terjadi. Kejadian medication error yang memberi efek serius ataupun tidak harus dilaporkan (WHO, 2012).

Obat adalah zat yang digunakan dalam pencegahan dan penyembuhan penyakit serta pemulihan dan peningkatan kesehatan bagi pengguna. Obat ibarat dua sisi mata uang, dimana satu sisi bisa bekerja sebagai obat, sebaliknya disisi lain juga bisa bekerja sebagai racun, tergantung kepada takaran (dosis) yang

digunakan. Artinya setiap obat memiliki rasio manfaat dan resiko yang berbeda-beda dan batasan ini menjadi tolak ukur keamanan dari suatu obat. Oleh sebab itu, penggunaan obat harus hati-hati apalagi untuk anak-anak. Anak-anak dibandingkan dengan orang dewasa mempunyai respon yang berbeda terhadap pemberian obat. Hal ini disebabkan oleh organ fisiologis anak belum berkembang sempurna sehingga kerja obat dan profil farmakokinetika obat pada anak akan berbeda dengan orang dewasa. Begitu juga dengan masalah bentuk sediaan obat yang tepat untuk anak tidak tersedia, sehingga dapat terjadi kesalahan dalam pemberian dosis obat. Kesemuanya itu, berpotensi terjadinya insiden obat pada anak. Obat pada dasarnya digunakan untuk tujuan medis dalam rangka pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi penyakit untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat termasuk untuk anak-anak. Penggunaan obat sudah menjadi aktivitas umum bagi anak-anak dan remaja (Holstein et. al, 2015).

Prinsip - prinsip dalam pemberian obat yang benar meliputi 6 hal, yaitu : benar pasien, benar obat, benar dosis, benar waktu, benar rute dan benar dokumentasi. (1) Pasien yang benar dapat dipastikan dengan memeriksa identitas pasien dan harus dilakukan setiap akan memberikan obat. (2) Obat yang benar memastikan pasien setuju dengan obat yang telah diresepkan berdasarkan kategori perintah pemberian obat. (3) Dosis yang benar adalah dosis yang diresepkan pada pasien tertentu. (4) Waktu yang benar adalah saat dimana obat yang diresepkan harus diberikan. (5) Rute

yang benar disesuaikan dengan tingkat penyerapan tubuh pada obat yang telah diresepkan. (6) Dokumentasi yang benar meliputi nama, tanggal, waktu, rute, dosis dan tanda tangan atau petugas resmi. Pemberian obat menjadi salah satu tugas seorang perawat yang paling penting (Holstein et. al, 2015).

Dalam penggunaan obat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti :

#### 1. Sebelum menggunakan obat

- a. Pastikan obat yang akan digunakan sudah benar.
- b. Pastikan obat masih dalam keadaan baik.
- c. Baca peringatan dalam kemasan.
- d. Pastikan apakah obat bisa langsung digunakan atau ada hal tertentu yang harus dilakukan terlebih dulu.
- e. Gunakan obat sesuai aturan pakai yang dianjurkan dokter.

#### 2. Selama menggunakan obat

- a. Mengonsumsi obat sesuai waktu penggunaannya.
- b. Bila sedang hamil atau menyusui tanyakan kepada Apoteker / dokter obat yang sesuai.
- c. Gunakan obat sesuai dengan cara penggunaannya.
- d. Perhatikan waktu penggunaan obat.
- e. Perhatikan frekuensi obat yang digunakan
- f. Tanyakan kepada Apoteker / Dokter kapan harus berhenti mengonsumsi obat (Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2016).

Padatnya kesibukan terkadang membuat seseorang lupa untuk mengonsumsi obatnya dengan teratur. Berikut ini adalah tips-tips sederhana yang bisa dilakukan agar tidak lupa minum obat:

1. Gunakan pengingat atau pasang alarm di handphone.
2. Tulis pengingat dan jadwal minum obat pada notes, lalu tempelkan di kotak obat atau di meja kerja Anda.
3. Konsumsi obat bersamaan dengan kegiatan sehari-hari, misalnya sehabis sarapan, setelah sikat gigi, atau sebelum tidur.
4. Minta bantuan pasangan, keluarga, rekan kerja, atau kerabat untuk mengingatkan Anda minum obat ketika sudah waktunya (Kevin Andrian, 2020).

Anak usia dini memiliki kebiasaan yang beragam saat mengonsumsi obat, seperti minum obat dengan teh, pisang, jus, hingga minum obat dengan susu. Hal tersebut sering kali menjadi alternatif bagi para orang tua agar si Kecil mau meminum obatnya saat sakit. Namun, minum obat dengan susu tidak selalu disarankan, karena terdapat senyawa yang mengganggu penyerapan dari obat yang dikonsumsi tersebut. Adapun beberapa alasan agar tidak minum obat dengan susu : Pada dasarnya obat memiliki kandungan yang berbeda - beda. Komposisi pada obat tersebut bias memberikan reaksi pada susu. Inilah kenapa tidak boleh mengonsumsi obat setelah minum susu. Susu memiliki kandungan kalsium yang aktif dan bias mengganggu obat seperti antibiotik terganggu saat terserap pada

darah. Minum obat dengan susu juga tidak disarankan, lebih baik diminum bersama dengan air biasa atau air putih, karena kandungan zat pada air mineral tidak berkaitan dengan zat-zat yang terkandung pada obat (Pediasure.co.id, 2021).

Setiap resep obat biasanya memiliki aturan minum dan dosis tertentu. Baik obat resep dokter maupun obat yang di jual bebas di apotek atau di warung. Ketika obat diminta untuk diminum 3 kali sehari, hal ini berarti 24 jam dibagi 3 yaitu 8 jam, yang berarti obat diminum setiap 8 jam sekali. Begitu pula dengan aturan 2x1 yang berarti diminum 2 kali sehari setiap 12 jam sekali. Sedangkan aturan 1x1 alias diminum 1 kali sehari itu berarti diminum setiap 24 jam sekali. Misal seharusnya aturan minum obat per 8 jam tapi diminum pagi, siang, sore yang bisa jadi selang waktunya melebihi dari 8 jam, sehingga jaraknya menjadi terlalu lama. Hal ini akan menyebabkan kadar obat dalam tubuh sudah terlanjur habis dan pengobatan pun menjadi kurang maksimal. Sehingga tingkat penyembuhannya pun menjadi tak maksimal (Maharani Kusuma, 2021).

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan penyuluhan kepada Murid SD Negeri 3 Lebak Grobogan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan pertama adalah tahap pra kegiatan / persiapan yaitu sebelum

pelaksanaan kegiatan, dalam hal ini tim pengabdian melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- a. Survey lapangan yaitu tim melakukan peninjauan ke lokasi mitra penyuluhan untuk mendapatkan informasi dan data dari mitra penyuluhan
  - b. Membuat analisa kondisi mitra penyuluhan
  - c. Membuat rencana program kegiatan
  - d. Mengajukan surat permohonan untuk ijin pelaksanaan kegiatan
2. Tahapan kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan
- a. Tim melaksanakan kegiatan di lokasi mitra penyuluhan
  - b. Tim akan memberikan semacam pre test /kuisisioner kepada murid guna mendapatkan gambaran sejauhmana tingkat pemahaman murid dalam memahami dan mendalami bagaimana cara minum obat yang baik dan benar.
  - c. Tim membagikan materi Ceramah
  - d. Tim melakukan ceramah tentang obat, waktu minum obat, pantangan minum obat.

e. Setelah ceramah dilanjutkan diskusi atau tanya jawab

f. Setelah selesai diskusi murid akan diberikan post test / kuisisioner dengan pertanyaan yang sama dengan soal pre test untuk mendapatkan gambaran tingkat penguasaan materi yang diberikan antara sebelum dan sesudah kegiatan.

3. Tahapan ketiga adalah tahap evaluasi kegiatan

Sebuah kegiatan di akhir pelaksanaan tanpa adanya evaluasi, maka tidak akan dapat diketahui sejauh mana keberhasilan penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan metode tanya jawab secara langsung dengan murid. Evaluasi dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dapat diketahui sejauh mana kelebihan dan kekurangannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa masyarakat masih banyak yang belum mengetahui bagaimana cara penggunaan obat yang baik dan benar terutama bagi anak-anak. Pengetahuan masyarakat mengenai cara minum obat yang baik dan benar perlu

ditingkatkan untuk menghindari cara minum obat yang tidak tepat. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah kegiatan penyuluhan mengenai tips minum obat yang benar di SD Negeri 3 Lebak Grobogan. Sebagian besar adalah anak-anak yang belum mengetahui cara minum obat yang benar. Pengetahuan cara minum obat masih relatif rendah sehingga memerlukan sosialisasi mengenai keamanan minum obat. Selain keamanan minum obat, informasi penting yang perlu diberikan kepada anak-anak adalah mengenai waktu minum obat. Dengan penyuluhan ini diharapkan dapat memberi manfaat dan dapat merubah pola minum obat yang baik dan benar.



Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Tips Minum Obat yang Benar (TMOB) telah dilaksanakan pada pukul 08.00- 09.00 WIB. Kegiatan ini berjalan lancar dan mendapat perhatian positif dari murid SD N 3 Lebak Grobogan. Murid sangat antusias, terlihat dari keingintahuan peserta akan materi yang

disampaikan dengan banyak memberikan pertanyaan kepada pemateri. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memeberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya murid SD 3 N Lebak Grobogan tentang cara minum obat yang baik dan benar. Cara minum obat yang kurang benar akan sangat merugikan masyarakat. Apabila masyarakat mengetahui cara minum obat yang benar maka tidak akan ada efek samping yang merugikan dirinya sendiri.

## SIMPULAN

1. Perbaikan tata nilai anak-anak dalam mengenal tips minum obat yang baik dan benar yang aman.
2. Peserta dapat mengenal tips minum obat yang baik dan benar dan mengetahui larang apa saja saat minum obat.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Semua pihak yang telah membantu dalam sosialisasi di SD N 3 Lebak Grobog.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Maharani Kusuma. (2021). *"Jangan Salah, Dokter Ungkap Arti Aturan Minum Obat 3x1 yang Benar"*. Diakses pada 03 Desember 2022, dari <https://amp.kompas.com/parapuan/read/533048630/jangan-salah-dokter-ungkap-artiaturan-minum-obat-3x1-yang-benar>.
2. Kevin Andrian. (2020). *"Seperti Ini Cara Minum Obat yang Benar"*. Diakses pada 03 Desember 2022, dari <https://www.alodokter.com/ini-panduan-cara-minum-obat-yang-benar>.
3. Oca Tri Rosanti. (2022). *"Bedanya Obat Yang Diminum Sebelum dan Setelah Makan"*. Diakses pada 04 Desember 2022, dari <https://hellosehat.com/obat-suplemen/aturan-minum-obat-sebelum-setelah-makan/>.
4. Hasdiana Sudar. (2021). *"Anak Anda Sulit Minum Obat?"*. Diakses pada 04 Desember 2022, dari <https://rsudlasinrang.pinrangkab.go.id/anak-anda-sulit-minum-obat/>.
5. Pediasure.co.id. (2021). *"Ternyata, Inilah Alasan Tidak Boleh Minum Obat dengan Susu!"*. Diakses pada 06

Desember 2022, dari <https://pediasure.co.id/article/ternyata-inilah-alasan-tidak-boleh-minum-obat-dengan-susu>.

6. Skripsi tesis. (2014). *"Pengertian Obat Menurut Berbagai Ahli dan Institusi"*. Diakses pada 09 Desember 2022, dari <https://idtesis.com/pengertian-obat-berbagai-ahli/>.
7. Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. (2016). *"CARA PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR"*. Diakses pada 10 Desember 2022, dari <https://dinkes.kedirikab.go.id/?hal=dbet&id=120>.
8. Padang Panjang. (2021). *"Penyuluhan Tentang Cara Penggunaan Obat Yang Baik"*. Diakses pada 10 Desember 2022, dari <http://rsud.padangpanjang.go.id/09/07/2021/penyuluhan-tentang-cara-penggunaan-obat-yang-baik>.
9. (Badan Pengawas Obat Dan Makanan. (2020). *"BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA"*. Diakses pada 10 Desember 2022, dari <https://jdih.pom.go.id/download/product/861/8/2020>.